BAB III

METODE PENELITIAN

Metode ialah suatu prosedur atau cara untuk mengetahui sesuatu yang mempunyai langkah-langkah sistematis. Sedangkan metodologi ialah suatu pengkajian dalam memperlajari peraturan-peraturan suatu metode. Metodologi penelitian ialah suatu pengkajian dalam mempelajari peraturan-peraturan yang terdapat dalam penelitian (Usman, 1996).

A. Rancangan Penelitian.

1. Pendekatan dan Jenis penelitian.

Peneliatian ini mengunakan metode penelitian kuantitatif, dimana pada penelitian kuantitatif menekankan pada metode pengambilan data yang berupa angka dan dianalisa dengan cara statistik serta dilakukan pada penelitian inferensial atau dalam rangka pengujian hipotesis sehingga diperoleh signifikansi pengaruh antara variabel yang diteliti (Azwar,2004)

Berdasarkan karakteristik masalah dan kategori fungsionalnya, Azwar (1998) memasukkan penelitian kedalam tipe penelitian korelasional yang bertujuan untuk meneliti sejauh mana variabel satu berkaitan dengan variabel lain berdasarkan koefisien korelasi. Hal ini sesuai dengan maksud penelitian ini yang ingin mengetahui apakah ada hubungan antara*Self Efficacy* denganPenyesuaian Akademik padamahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah suatu yang dipakai untuk memperoleh data yang akan diteliti dalam penelitian ilmiah. Metode yang digunakan harus tepat mempunyai dasar yang beralasan, sehingga akhirnya dapat mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian itu sendiri serta memenuhi syarat validitas dan reliabilitas, sehingga diharapkan memperoleh data yang akurat. Untuk mengungkap fakta mengenai variabel *Self Efficacy* dan skala Penyesuaian Akademik.

B. Identifikasi variabel

Dalam penelitian ini melibatkan dua variabel yakni variabel bebas dan variabel terikat atau tergantung.

Variabel adalah suatu sifat yang memiliki bermacam nilai atau disebut juga lambang yang padanya diletakkan bilangan atau nilai (Kerlinger, 2004). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah :

1) Variabel bebas

Menurut Bandura (Sitat dalam Baron & Byrne,1991) *Self Efficacy* merupakan konstelasi dari keyakinan-keyakinan dan harapan-harapan tentang kemampuan seseorang untuk menghadapi tugas-tugas secara efektif dan untuk menyelesaikan apa yang harus dikerjakan. Menurut Mitchel (1994*)* *Self Efficacy* menunjuk kepada keyakinan individu bahwa dirinya dapat melakukan tindakan yang dikendalikan oleh situasi tertentu dengan berhasil.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel tergantung

Menurut Baker dan Siryk (dalam Boutler, 2008) dalam mengartikan penyesuaian akademik adalah sejauh mana individu mampu mengatasi tuntutan pemdidikan, termasuk motivasi untuk menyelesaikan tugas akademik, sukses dalam syarat akademik, berusaha dan kepuasan dalam lingkungan akademik.

C. Definisi operasional penelitian

Definisi operasional adalah definisi yang diberikan kepada suatu varibel dengan cara memberikan arti atau menspesifikasikan kegiatan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Nazir, 2005). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah :

1. Self Efficacy merupakankeyakinan yang dibagi oleh anggota sebuah kelompok bahwa aksi kolektif akan mengahsilkan efek yang diinginkan (dalam Robert A, Baron , 2007)
   a). Persistensi Yaitu, keteguhan dalam menggerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi-situasi yang spesifik.
   b). Orientasi Kendali Internal Yaitu, mampu mengendalikan dana mengatasi situasi-situasi yang spesifik.
   c). Adaptability Yaitu, perasaan mampu menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang menekan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d). Orientasi Pada Tujuan Yaitu, perasaan yang mengarah pada aktifitas pencapaian tujuan.(dalam Bambang Widiatmojo,2004)

2. Penyesuaian Akademik yakni memuaskan untuk menyesuaikan diri dengan situasi akademik yang ada secara keseluruhan dengan berusaha seoptimal mungkin dan memiliki keyakinan akan kemampuannya dengan pemuasan sikap guna mencapai keberhasilan akademik (Scheiders dan 1964 dan Schnes dalam Kenenbudi, 2008).

Scheiders dkk Mengklasifikasikan penyesuaian akdemik menjadi enam bentuk yakni prestasi yang baik yakni tanpa adanya syarat primer ini, akan sulit untuk melihat sejauh mana individu mampu menjalani tuntutan akademis.,usaha yang cukup yakni apabila individu tidak melakukan seperti apa yang mereka mampu tanpa menghiraukan hasil yang diterima, maka harus dapat dievaluasi dalam menjalankan kemampuannya.

Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan yakni untuk mencapai sukses dalam bidang akademis tentu saja tidak tergantikan pada penguasaan pengetahuan yang m,ana dalam beberapa ukuran semua secara langsung pada usaha akademik. Hal ini disadari dalam pemenuhan dari dua criteria diatas,perkembangan intelektual yakni memanfaatkan fakta-fakta dasar dan teori secara efisien dan jalan yang menguntungkan ,pencapaian tujuan akademik yakni tujuan dan upaya akademik mencakup keahlian dari individu, integrasi dari lingkup pengetahuan yang berbeda,peningkatan kemampuan intelektual dan martabat persiapan yang cukup pada akhir dan kelulusan ,pemuasan dari kebutuhan minat keberhasilan akademik yakni dapat berjalan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kearahpemuasan kebutuhan akan status,pengakuan, pencapaian,persetujuan sosial dan pada tingkat yang lebih luas. Kebutuhan pada keamanan pribadi dan identitas ego, sama halnya keinginan alamiah untuk pengetahuan informasi, pertunbuhan intelektual, dan stimulasi dan ekspresi dapat disadari lewat keseriusan dan upaya akademik.

D. Populasi dan Sampel Penelitian.

1. Populasi.

Populasi menurut Sugiyono (2006) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi penelitian adalah mahasiswa program Strata-1 di UIN-Sunan Ampel Surabaya, Angakatn 2012. Berdasarkan informasi yang diperoleh dari Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Bahwa tahun 2012 jumlah mahasiswa baru kurang lebih mencapai 4.356orang.

Alasan lainnya adalah peneliti mudah mendapatkan penyebaran kuesioner untuk melakukan penelitian di kampus tersebut.

Adapun kriteria populasi dalam penelitian ini adalah: a) mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya yang masih aktif pada angkatan 2012, b) Usia 20 sampai 25 tahun, c) mahasiswa per fakultas yang terlibat dalam masalah penyesuaian akademik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sampel.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2002) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 20-25 % atau 30-60 %. Karena dalam penelitian ini memiliki subjek lebih dari 100 maka peneliti mengambil 160 mahasiswadari populasi yang ada di kampus tersebut.

3. Teknik Sampling.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *Nonprobability sampling* melalui teknik *Accidential Sampling* yaitu pengambilan sampel pada orang-orang yang ditemui didalam tempat penelitianatau orang-orang yang dijumpai (Nasution, 2006). Kelebihan sampel ini adalah mudah dan cepat digunakan dan kelemahannya adalah jumlah sampel mungkin tidak representative karena tergantung hanya pada anggota sampel yang ada pada saat itu.Ciri tertentu yang dimaksudkan adalah subyek dari angkatan 2012 dan berasal dari luar kota surabaya yang bersedia menjadi sampel penelitian (Azwar, 2005).

Menutut Suryabrata (2005), penetapan jumlah sampel berdasarkan dapat ditentukan sesuai dengan kebutuhan peneliti, namun untuk menghindari terjadinya sampilng error peneliti dapat mengambil 3%-<10% untuk jumlah populasi sampel lebih dari 1000.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karena dalam penelitian ini memiliki subjek yang kurang dari 200 dan hanya yang dijumpai di tempat pnelitian saja ,disamping itu dengan jalannya waktu yang cukup pendek dan sebaran aitem juga yang terkumpul hanya beberapa saja, yang lain tidak dikembalikan. maka instrumen hanya terkumpul 160 mahasiswa maka dapat diambil dari 3%-<10% untuk jumlah sampel yang hanya 160 mahasiswa.

E. Instrumen Penelitian.

Instrumen penelitian. Instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert tentang penyesuaian akademik dengan *Self Efficacy* akademik format respon antara lain : Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Skala ini berbentuk pernyataan. Pernyataan dalam skala ini terdapat pernyataan favorable (F) dan Unfaforable (UF). Pernyataan Favorable menunjukkan indikasi mendukung pernyataan yang diungkap. Sedangkan pernyataan unfavorable menunjukkan indikasi tidak mendukung pernyataan yang diungkap.

a. Skala peneyesuaian akademik.

1) Pengembangan Instrumen Skala Penyesuaian Akademik.

2) Definisi Operasional Skala Penyesuaian Akademik.

Penyesuaian akademik adalah : proses yang menunjukkan kemauan dan kemampuan untuk menghadapi tuntutan dan persyaratan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dari kehidupan akademik dalam berusaha yang cukup adekuat (dalam Asma Watulhusna, 2009).

b. Adapun untuk mengetahui penyesuaian akademik dapat dilihat dari beberapa indikator sebagai berikut :

1) Prestasi yang baik, yakni kesanggupan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas akademis.
2) Usaha yang cukup , yakni kesanggupan untuk mengatur kegiatan belajar dan mengatur kegiatan diluar kegiatan belajar yang relevan dengan tugas belajar.
3) Penguasaan ilmu pengetahuan, yakni kemampuan menguasai materi-materi perkuliahan yang ditunjukkan dalam perilaku menyukai kegiatan perkuliahan dan keterkaitan mempelajari hal-hal yang berkaitan dengan materi perkuliahan.
4) Perkembangan intelektual, yakni dengan perkembangan intelektual, individu belajar untuk menggunakan dan memanfaatkan fakta-fakta dasar dan teori secara efisien dan jalan yang menguntungkan.
5) Pencapaian dari tujuan akademis , yakni tujuan dari upaya akademik mencakup keahlian dari individu, integrasi dari lingkup pengetahuan yang berbeda-beda peningkatan kemampuan intelektual dan martabat persiapan yang cukup pada karir dan kelulusan.
6) Kepuasan dari kebutuhan, yakni keinginan dan minat, keberhasilan akademik dapat berjalan kearah pemuasan kebutuhan akan status

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengakuan pencapaian persetujuan sosial dan pada tingkat yang lebih luas, kebutuhan pada keamanan pribadi dan identitas ego.

c. Blue print skala penyesuaian akademik.

Tabel 3.1 Blue Print Penyebaran Aitem Skala Penyesuaian Akademik.

Aspek	F	UF	Jumlah
Prestasi yang baik	1,13	7,19	4
Usaha yang cukup	2,14	8,20	4
Penguasaan terhadap ilmu pengetahuan	3,15	9,21	4
Perkembangan intelektual	4,16	10,22	4
Pencapaian tujuan akademik	5,17	11,23	4
Pemuasan dari kebutuhan minatkeberhasilan akademik	6,18	12,24	4
Jumlah	**12**	**12**	**24**

d. Skoring Skala Penyesuaian Akademik

Skor	F	UF

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

1) Uji daya diskriminasi aitem dan uji estiminasi reabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur daya beda aitem adalah menggunakan Formula Pearson dengan rumus :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

i = Sekor aitem

X = Skor skala

n = Banyaknya subjek

Untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan aitem total, digunakan batasan $r_{ix} > 0{,}25$. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan.

e. Skala *Self Efficacy*.

Pengembangan Instrumen Skala *Self Efficacy.*

1) Definisi Operasional Skala *Self Efficacy*.

Efikasi Diri yaitu istilah, *Self Efficacy*, keyakinan individu mengenai kemampuan dirinya dalam melakukan tugas atau tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil tertentu, mendefinisikan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

efikasi diri sebagai evaluasi seseorang mengenai kemampuan atau kompetensi dirinya untuk melakukan suatu tugas, mencapai tujuan dan mengatasi hambatan.

2) Dimensi *Self Efficacy* yang diukur adalah dimensi kekuatan antara lain:

   a) Persistensi Yaitu, keteguhan dalam menggerakkan usaha-usaha untuk menghadapi situasi-situasi yang spesifik.

   b) Orientasi Kendali Internal Yaitu, mampu mengendalikan dana mengatasi situasi-situasi yang spesifik.

   c) Adaptability Yaitu, perasaan mampu menyesuaikan diri pada situasi-situasi yang menekan.

   d) Orientasi Pada Tujuan Yaitu, perasaan yang mengarah pada aktifitaspencapaian tujuan.(dalam Bambang Widiatmodjo,peranan pola asuh orang tua dan bimbingan belajar terhadap *Self Efficacy* dan prestasi belajar,jurnal ilmu dakwah,vol 10 No.2 ,2004

3) Blue Print Skala *Self Efficacy*.

Tabel 3.2 Blue Print Skala *Self Efficacy*.

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah Item
		Favorable	Unfavorable	
1	Persistensi	1,9,17	8,16,22	6
2	Orientasi kendali internal	2,10,19	7,15,20	6
3	Adaptability	3,11,21	6,14,18	6
4	Orientasi pada tujuan	4,12,	5,13	4

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	**11**	**11**	**22**

4) Skoring skala *Self Efficacy*

Skor	F	UF
SS	4	1
S	3	2
TS	2	3
STS	1	4

5) Uji daya diskriminasi aitem dan uji estiminasi reabilitas

Teknik yang digunakan untuk mengukur daya beda aitem adalah menggunakan Formula Pearson dengan rumus :

$$r_{ix} = \frac{\sum iX - (\sum i)(\sum X)/n}{\sqrt{[\sum i^2 - (\sum i)^2/n][\sum X^2 - (\sum X)^2/n]}}$$

i = *Sekor aitem*

X = *Skor* skala

n = Banyaknya *subjek*

Untuk mengetahui sejauh mana aitem mampu membedakan antara individu atau kelompok individu yang memiliki dan yang tidak memiliki atribut yang diukur. Sebagai kriteria pemilihan aitem berdasarkan aitem total, digunakan batasan r_{ix}> 0,25. Semua aitem yang mencapai koefisien korelasi minimal 0,25 daya bedanya dianggap memuaskan.

F. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas Alat Ukur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan tingkat kemampuan instrument penelitian, mengikuti apa yang diinginkan dan dapat mengungkapkan data dari indikator yang diteliti secara tepat. Jika instrument valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untukmengukur apa yang hendak diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini mempergunakan untuk uji kevalidan kuisoner dengan cara butir pertanyaan dinyatakan valid jika skor pertanyaan ditunjukkan dari nilai $r_{Hitung} > r_{Tabel.}$ Adapun hasil uji validitas disajikan pada tabel 4.1 sebagai berikut :

Tabel 4.1
Hasil Uji Validitas Instrumen PenelitianSkala Penyesuaian Akademik

No.	Item	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	Item 1	. 312	0.3	Valid
2	Item 2	. 445	0.3	Valid
3	Item 3	. 415	0.3	Valid
4	Item 4	. 411	0.3	Valid
5	Item 5	. 384	0.3	Valid
6	Item 6	. 231	0.3	Gugur
7	Item 7	. 284	0.3	Gugur
8	Item 8	. 345	0.3	Valid
9	Item 9	. 412	0.3	Valid
10	Item 10	. 441	0.3	Valid
11	Item 11	. 317	0.3	Valid
12	Item 12	. 545	0.3	Valid
13	Item 13	. 338	0.3	Valid
14	Item 14	. 008	0.3	Gugur
15	Item 15	. 725	0.3	Valid
16	Item 16	. 129	0.3	Gugur
17	Item 17	. 161	0.3	Gugur
18	Item 18	. 478	0.3	Valid
19	Item 19	. 420	0.3	Valid
20	Item 20	. 339	0.3	Valid

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

21	Item 21	. 410	0.3	Valid
22	Item 22	. 527	0.3	Valid
23	Item 23	. 261	0.3	Gugur
24	Item 24	. 144	0.3	Gugur

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada variabel penyesuaian akademik terdapat 16 aitem yang dikatakan valid, yaitu pada item nomor 1,2,3,4,5,8,9,10,11,12,13,15,18,19,20,21,22 dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0.3), yang berarti item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

2. Uji Reliabilitas Alat ukur

Uji reabilitas digunakan untuk menguji konsistensi atau keajegan instrument/butir pertanyaan yang sudah valid (dapat mengukur/memprediksi variabel yang akan diteliti). Hasil pengujian reabilitas di uji dengan menggunakan metode *AlphaCronbach* disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Hasil Uji ReabilitasSkala Penyesuaian Akademik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.812	24

Berdasarkan uji reabilitas, diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha yang lebih besar atau r alpha (0,812) yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,3). Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tabel, maka variabel/skala dikatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.812 > 0.3 maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpul data. Kriteria lain menyebutkan, jika nilai korelasi sama dengan (=) atau lebih besar (>) dari 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.812 > 0.80, maka instrument tersebut reliabel.

G. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yakni teknik analisa data statistik. Analisa statistik merupakan cara ilmiah yang untuk mengumpulkan, menyusun, menyajikan dan menganalisa data penelitian yang berupa angka-angka (Hadi, 1990).

Terdapat beberapa teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini. Teknik analisa data tersebut, yaitu:

1. Uji Prasyarat

Pengujian prasyarat ini digunakan untuk mengetahui homogenitas data dan distribusi data yang diperoleh. Karenanya, terdapat dua jenis analisa yang digunakan, yaitu:

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabelapabila terjadi penyimpangan tersebut. Variabel yang diuji

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah berpikir kreatif, sedangkan untuk variabel bebasnya adalah partisipasi kegiatan OSIS. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan rumus*Shapiro Wilk* dengan ketentuan sebagai berikut :

a) Jika Signifikansi *(Significance level)* > 0.05 maka Distribusi normal

b) Jika signifikansi *(Significance level)* < 0.05 maka Distribusi tidak normal (Anwar, 2009)

Berikut dibawah ini hasil uji normalitas :

Uji Normalitas Data

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Self Efficacy	.110	32	.200*	.921	32	.152
Penyesuaian Akademik	.166	32	.024	.935	32	.055

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan rumus *Shapiro Wilk*tersebut untuk variabel *Self Efficacy* diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.152 > 0.05 yang artinya sebaran data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel Penyesuaian Akademik diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.055 > 0.05 yang artinya sebaran data tersebut juga berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan, kedua variabel datanya dapat dikatakan berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Uji Normalitas

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Group	Kolmogorov-Smirnov[a]			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Skor *Self Efficacy* akademik	0,117	32	0,200*	0,955	32	0,205
Penyesuaian akademik	0,102	32	0,200*	0,925	32	0,129

Berdasarkan uji normalitas di atas terlihat bahwa skor_drp untuk *group Self Efficacy* akademik *memiliki P-value* = 0,200 untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-value* = 0,205 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua *P-value* lebig besar dari α = 0,05 sehinggal data dari populasi yang terdistribusi normal.

Untuk skor_drp untuk *group* penyesuaian akademik *memiliki P-value* = 0,200 untuk uji *Kolmogorov-Smirnov* dan *P-value* = 0,129 uji normalitas *Shapiro-Wilk*. Kedua *P-value* lebig besar dari α = 0,05 sehinggal data dari populasi yang terdistribusi normal.

b. Uji Linieritas Hubungan

Uji linieritas hubungan ini dilakukan untuk melihat apakah data sebaran linier dengan garis hubungan linier populasi.

Signifikansi (p) > 0.05 = terdapat hubungan antara sebaran populasi dengan data yang diuji.

Signifikansi (p) < 0.05 = tidak ada hubungan antara sebaran populasi dengan data yang diuji.

2. Uji Hipotesa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari uji prasyarat yang telah dilakukan meliputi uji normalitas sebaran dan uji linieritas hubungan, dapat dilihat bahwa data dalam penelitian ini sebarannya normal dan linier. Sehingga untuk mendapatkan nilai korelasi antara variabel X yaitu*Self Efficacy*dan variabel Y yakni Penyesuaian Akademik peneliti menggunakan uji korelasi *Product Moment*. Analisa ini dengan bantuan *software Statistic Product and Service Solution*(SPSS) versi 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id